

PENGARUH *PUBLIC SPEAKING SKILL* TERHADAP KEMAMPUAN *MICRO TEACHING* MAHASISWA

Muhammad Shofi Mubarok¹, Sofri Rizka Amalia²

Lina Krisnawati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Peradaban¹

Pendidikan Matematika, Universitas Peradaban²

Akuntansi, Universitas Peradaban³

Email : abuyarshad@gmail.com¹, sofri.rizkia@gmail.com²,
dedepurwa24@gmail.com³

Received : Agustus 2022; Accepted : September 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *micro teaching* mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen tipe *one group posttest only design*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD semester VI tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi, angket dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *microteaching* mahasiswa yaitu sebesar 84,6%.

Kata Kunci: *Public Speaking Skill*, kemampuan *microteaching*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Public Speaking Skill on students' micro teaching abilities. This research is a quasi-experimental research type one group posttest only design. The subjects of this study were PGSD students in the sixth semester of the 2021/2022 academic year. The data collection techniques of this research are documentation, questionnaires and observation. Data analysis in this study used a simple regression test

with the help of SPSS. The result of this research is that there is a positive effect of Public Speaking Skill on students' microteaching ability, which is 84.6%.

Keywords: Public Speaking Skill, microteaching ability

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial sehingga membutuhkan orang lain dan tidak akan terlepas dari tindakan awal yaitu tindakan sosial. Tindakan sosial tersebut antara lain: berbagi pengalaman, mengutarakan perasaan. Oleh karena itu diperlukan keterampilan komunikasi yang berguna untuk menghubungkan sesama anggota masyarakat. Kemampuan berbahasa sangatlah vital dalam hidup manusia. Setiap manusia dituntut terampil berkomunikasi, terampil menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan. Tanpa kita sadari, mahasiswa memerlukan kemampuan *public speaking* ini setiap hari (Sujinah, 2017:1).

Public speaking adalah komunikasi untuk memberikan informasi kepada orang lain baik *private* ataupun khalayak umum, yang terdiri atas pembicara, pesan, medium, audiens, umpan balik, gangguan, serta situasi sebagai unsur-unsurnya. Kemampuan *public speaking* sangat dipengaruhi oleh faktor pendekatan dan permulaan, mengatasi kegugupan dan demam panggung, menjaga ketepatan berbicara, kejernihan dan volume suara, mempercayai kemampuan, memperbanyak perbendaharaan kata-kata, memberi tekanan dalam pembicaraan dan bersemangat (*enthusiasm*), memiliki

kelancaran berbicara dan rasa humor, serta mampu menggerakkan tubuh secara alamiah (Hidajat, 2006:90).

Public speaking merupakan salah satu *social skill* penting yang berkaitan langsung dengan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan menarik. Kemampuan *public speaking* meliputi kemampuan menghadapi tantangan untuk diperhatikan dan dicermati oleh orang lain yang bisa berdampak tertekan bahkan mungkin stress (Leal C.B; Graeff, F.G & Del-Ben C, M, 2014).

Kemampuan *public speaking* menjadi keterampilan penting bagi banyak profesi, apalagi bagi seorang pendidik/pengajar. Bagi guru atau calon guru, kemampuan *public speaking* sangat mempengaruhi keberhasilan mengajar. *Public speaking* menjadi salah satu *skill* penting yang bisa meningkatkan kemampuan mengajar.

Kemampuan mahasiswa dalam praktek *micro teaching* banyak dipengaruhi oleh beberapa kemampuan dan faktor lain. Rasa percaya diri, kemampuan literasi dan kemampuan *public speaking* menjadi bagian penting yang mempengaruhi kemampuan mengajar. Pada tulisan ini peneliti akan pengaruh kemampuan *public speaking* terhadap kemampuan mengajar mikro pada mahasiswa PGSD Universitas Peradaban..

Indikator *Public Speaking Skill* bisa dilihat dari beberapa aspek antara lain: kemampuan presentasi dan berbicara; gestur tubuh; focus dan konsentrasi dalam berbicara; rasa percaya diri dan tidak gugup; literasi bahasa dan *responsibility* dan proses berkomunikasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen tipe *one group posttest only design*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD semester VI tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi, angket dan observasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama mahasiswa dan dokumentasi lain. angket digunakan untuk memperoleh data tentang *Public Speaking Skill* mahasiswa. Sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengajar mahasiswa saat *microteaching*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan data, data dianalisis menggunakan SPSS. Hipotesis uji regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Ho: tidak terdapat pengaruh antara *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *microteaching* mahasiswa.

H1: terdapat terdapat pengaruh antara *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *microteaching* mahasiswa.

Hasil analisis disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Output ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 1865,461 | 1 | 1865,461 | 357,698 | ,000 ^b |
| Residual | 338,987 | 65 | 5,215 | | |
| Total | 2204,448 | 66 | | | |

Dapat dilihat pada hasil uji anova bahwa signifikan sebesar 0,000. Signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat terdapat pengaruh antara *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *microteaching* mahasiswa.

Tabel 2. Output Coefficients^a

| Model | Unstandardized | Standardized | t | Sig. |
|-----------------|----------------|--------------|--------|------|
| | Coefficients | Coefficients | | |
| | B | Beta | | |
| 1 (Constant) | 41,597 | | 21,067 | ,000 |
| Public_speaking | ,843 | ,920 | 18,913 | ,000 |

Terlihat pada Tabel 2. persamaan regresinya adalah $\hat{y} = 41,597 + 0,843x$. Koefisien untuk variabel x positif, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *microteaching* mahasiswa.

Tabel 3. Output Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,920 ^a | ,846 | ,844 | 2,284 |

Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai *R square* yaitu sebesar 0,846. Artinya besar pengaruh antara antara *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *microteaching* mahasiswa adalah 84,6 %.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif *Public Speaking Skill* terhadap kemampuan *microteaching* mahasiswa yaitu sebesar 84,6%.

Daftar Pustaka

- Hidajat. (2006). *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Leal C.B, Graeff, F.G & Del-Ben C, M. (2014). *Experimental Public Speaking: Contributions to Understanding of The Serotonergic Modulation of Fear Neuroscience and Bio-behavioral*.
- Sujinah. (2017). *Menjadi Pembicara Terampil*. Sleman: Deepublish